



Penerapan Modifikasi Permainan Kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 03 Ikur Koto, Kota Padang

Erik Parulian Pratama Sirait¹, Yuni Astuti², Sri Gusti Handayani³, Lucy Oktavani⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

erikparuliansirait27@gmail.com, yuniastuti@fik.unp.ac.id, srigusti@fik.unp.ac.id,

lucyoktavani@fik.unp.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.0241>

Kata Kunci : Aktivitas Pembelajaran, Bola Voli, Hasil Belajar, Modifikasi Permainan Kecil, Penelitian Tindakan Kelas

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto melalui penerapan modifikasi permainan kecil. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi bola voli, dimana dari 25 siswa tidak ada yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dengan rata-rata nilai kelas hanya mencapai 35. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan teknik dasar bola voli yang meliputi kemampuan passing bawah dan passing atas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase ketuntasan belajar klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan modifikasi permainan kecil dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa sebesar 35 dengan ketuntasan belajar klasikal 0% (0 dari 25 siswa). Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 65 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 24% (6 dari 25 siswa). Pada Siklus II, rata-rata nilai kembali meningkat menjadi 77 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 68% (17 dari 25 siswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan modifikasi permainan kecil mampu meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus penelitian.

Keyowrds : *Learning activities, Volleyball, Learning outcomes, Small-sided game modification, Classroom action research*

Abstract : This study aimed to improve the volleyball learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 03 Ikur Koto through the implementation of small-sided game modifications. The study was motivated by the low learning outcomes of students in volleyball lessons, in which none of the 25 students achieved the Minimum Mastery Criterion (MMC) of 75, with an average class score of only 35. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. The research subjects consisted of 25 fifth-grade students of SD Negeri 03 Ikur Koto. Each cycle included the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through volleyball basic technique skill tests, including underhand passing and overhead passing skills. The collected data were analyzed descriptively using the percentage of classical learning mastery. The results showed that the implementation of modified small games effectively improved students' volleyball learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle, the average score was 35, with a classical learning mastery of 0% (0 out of 25 students). After the implementation of the first cycle, the average score increased to 65, with a classical learning mastery of 24% (6 out of 25 students). In the second cycle, the average score further increased to 77, while the classical learning mastery reached 68% (17 out of 25 students). These findings indicate that the implementation of modified small games was effective in improving the volleyball learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 03 Ikur Koto, as demonstrated by the continuous improvement in both the average scores and the percentage of classical learning mastery across the research cycles.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas diri serta membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sebagai bagian dari upaya pengembangan tersebut, karena PJOK tidak hanya menyentuh aspek psikomotorik, tetapi juga aspek kognitif dan afektif peserta didik secara menyeluruh (Hidayat, 2019).

Sejalan dengan pendapat (Nur et al. 2025), pembelajaran PJOK bertujuan mengembangkan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu melalui aktivitas jasmani yang dirancang secara terstruktur dan kontekstual.

Hal ini sejalan dengan penelitian

(Chandra and Darmayanti, 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif dalam pembelajaran PJOK menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami konsep dan aturan permainan yang dipelajari.

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memfasilitasi perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Menurut (Faizah and Rahmat, 2024), pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas terencana yang memberikan pengalaman belajar bermakna guna meningkatkan kemampuan peserta didik. Sejalan dengan itu, (Andi Setiawan, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola pendidik secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup terjadinya perubahan pada pengetahuan, keyakinan, sikap, dan perilaku peserta didik (Roji and Yulianti, 2017). Proses pembelajaran harus

disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sebab sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya (Astuti, 2022).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif, dan kebiasaan hidup sehat. Melalui PJOK, peserta didik juga dibina untuk memiliki nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK di sekolah dasar perlu dirancang sesuai tahap perkembangan fisik dan psikologis siswa agar berlangsung menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif.

Pembelajaran PJOK menuntut kreativitas pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar agar berlangsung secara interaktif, inovatif. Pembelajaran PJOK memerlukan inovasi dan modifikasi aktivitas agar siswa aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Rosmawati dkk, 2022). Salah satu Capaian Pembelajaran (CP) pada mata pelajaran PJOK kelas V dalam Kurikulum Merdeka adalah materi permainan bola besar, termasuk permainan bola voli, yang melibatkan keterampilan gerak seperti smash, passing, servis, dan blok, serta kemampuan melompat (Erianti, 2019).

Namun, berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melaksanakan pembelajaran berbasis praktik selama kegiatan PLK, terlihat bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran bola voli masih rendah. Banyak siswa kurang aktif dan terlibat dalam setiap proses pembelajaran, cenderung pasif, dan hanya memperhatikan teman-temannya tanpa mencoba melakukan gerakan yang diajarkan.

Rendahnya partisipasi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan teknik dasar bola voli, rasa takut melakukan kesalahan, rasa malu ketika tidak mampu melakukan gerakan dengan baik, serta keluhan terhadap penggunaan bola yang dirasakan terlalu keras sehingga menimbulkan rasa takut saat menerima maupun memukul bola.

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh belum optimalnya penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran yang belum disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa serta masih berfokus pada guru (teacher-centered) menjadikan kegiatan pembelajaran kurang menarik dan kurang menyenangkan, sehingga banyak siswa memperoleh nilai hasil belajar bola voli yang rendah atau belum mencapai ketuntasan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, (Nevitaningrum, Mulyatno, 2023) menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga faktor psikologis berperan penting dalam pencapaian hasil belajar.

Fenomena ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran praktik olahraga yang kurang variatif dan kurang menarik dapat menurunkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Alwi, Indra, and Pratama, 2024), sehingga siswa enggan berpartisipasi secara penuh dan motorik serta kepercayaan diri mereka tetap rendah.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian (Aksir et al. 2025) juga mengungkapkan bahwa sikap dan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya dalam

pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Temuan ini menegaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta lingkungan belajar.

(Ahmad and Irmansyah, 2025) menyatakan bahwa "Pendekatan permainan aktif dalam pembelajaran PJOK terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kerja sama tim, karena siswa belajar tidak hanya dari gerakan teknis tetapi juga dari interaksi sosial dan kolaborasi dalam situasi permainan"

Hal ini didukung oleh penelitian (Ilham Nur Ardian et al. 2025) yang menyatakan bahwa melalui pendekatan bermain dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran PJOK menjadi lebih efektif

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Naufaldi, 2025) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan variasi permainan atau aktivitas bermain mampu mendukung perkembangan kemampuan motorik dasar siswa Sekolah Dasar secara signifikan, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan pengalaman belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui media modifikasi permainan khususnya pada permainan bola voli. Modifikasi permainan merupakan suatu usaha perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian-penyesuaian, baik dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan atau dalam metode, gaya, pendekatan aturan serta penilaian (Hanafi, 2015)

Modifikasi permainan merupakan suatu upaya dalam penyampaian materi pembelajaran dengan cara menyederhanakan

alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar, menyajikan materi secara kreatif dan inovatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Mardela, 2019).

Bahagia & Suherman dalam (Budi, 2021) menjelaskan bahwa Modifikasi juga tidak terfokus pada satu arah saja, tetapi ada modifikasi tujuan pembelajaran, modifikasi materi pembelajaran, modifikasi kondisi lingkungan pembelajaran dan modifikasi evaluasi pembelajaran.

Penelitian (Ali Wahyudi et al. 2024) menunjukkan bahwa modifikasi permainan mampu meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa secara signifikan karena aktivitas gerak menjadi lebih sederhana dan terarah. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra dkk, 2024) menunjukkan bahwa penerapan modifikasi permainan mampu meningkatkan hasil belajar PJOK secara signifikan, khususnya dalam permainan bola voli. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat and Zulkifli, 2023) menunjukkan bahwa modifikasi permainan adalah suatu usaha penyampaian materi dengan menyederhanakan alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dengan tujuan mempermudah proses belajar mengajar dan membuat peserta didik lebih senang saat proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut (Syahputra & Gusril, 2020), modifikasi dalam pendidikan jasmani adalah suatu bentuk penyesuaian pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(Larasati & Padli, 2021) mengemukakan

beberapa aspek yang dapat dimodifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, di antaranya : 1. Modifikasi ukuran lapangan, 2. Modifikasi peralatan dan perlengkapan, 3. Modifikasi waktu permainan, 4. Modifikasi peraturan permainan, 5. Modifikasi jumlah pemain, 6. Modifikasi bentuk penyajian permainan, 6. Modifikasi pendekatan pembelajaran

Sejalan dengan itu, (Frizki Amra, 2020) menyatakan bahwa modifikasi permainan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, (Frizki Amra, 2021) menambahkan bahwa pembelajaran yang dimodifikasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selain itu, (Frizki Amra, 2022) juga menegaskan bahwa modifikasi permainan efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam PJOK. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa modifikasi permainan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK (Afirin Dwi Putri & Andhega Wijaya, 2024)

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa modifikasi permainan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang SMP/MTs, berfokus pada satu teknik dasar bola voli, serta menggunakan desain eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan melalui penerapan modifikasi permainan kecil menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto, Kota Padang.

Modifikasi permainan dirancang untuk meningkatkan hasil belajar bola voli secara menyeluruh, meliputi kemampuan passing bawah, passing atas, dan servis bawah,

berdasarkan permasalahan nyata yang ditemukan di kelas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas modifikasi permainan kecil sekaligus menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru PJOK di sekolah dasar dengan karakteristik yang serupa.

Berdasarkan uraian permasalahan, hasil penelitian terdahulu, serta kesenjangan penelitian yang telah dipaparkan, diperlukan suatu upaya perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan modifikasi permainan kecil sebagai alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menerapkan suatu solusi yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik, yaitu melalui penerapan modifikasi permainan kecil untuk meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Ikur Koto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola voli melalui penerapan modifikasi permainan kecil pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Ikur Koto

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran bola voli melalui penerapan modifikasi permainan kecil pada siswa kelas

V di SD Negeri 03 Ikur Koto. (Yusri, 2020) menyatakan bahwa PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SD Negeri 03 Ikur Koto, Kota Padang, pada bulan April sampai Mei 2026, dengan alokasi waktu pembelajaran bola voli 3 x 35 menit. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan, sejalan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 03 Ikur Koto yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa.

Prosedur Penelitian

Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tahap Perencanaan: Peneliti mengkaji silabus PJOK, menyusun modul ajar yang memuat tujuan, materi, dan langkah-langkah modifikasi permainan kecil, memilih sumber belajar, menyiapkan sarana pembelajaran berupa bola modifikasi, net yang disesuaikan, dan cone, serta menyusun lembar observasi untuk memantau keterlibatan dan keaktifan siswa.

Tahap Pelaksanaan Tindakan: Guru menerapkan modifikasi permainan kecil melalui penyesuaian ukuran lapangan, tinggi net, penggunaan bola yang lebih ringan,

jumlah pemain menjadi 3 lawan 3, serta penyederhanaan aturan permainan pada materi servis, passing atas, dan passing bawah. Modifikasi dilaksanakan secara bertahap dari permainan sederhana hingga mendekati permainan bola voli yang sesungguhnya.

Tahap Observasi: Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengamati keaktifan siswa, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana, serta kendala yang muncul. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas dan teman sejawat menggunakan lembar observasi.

Tahap Refleksi: Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi ketercapaian indikator keberhasilan, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan tindakan, serta merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya apabila target belum tercapai.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah bahan atau media untuk penelitian yang dilakukan sebagai proses pengumpulan data dan informasi dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian (Dampak Pasaribu, 2023). Penelitian ini akan menggunakan metode teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar bermain bola voli yang terdiri dari 3 item yaitu: Servis bawah, Passing bawah, Passing atas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan teknik dasar bola voli yang meliputi tiga item, yaitu servis bawah, passing bawah, dan passing atas, dengan menggunakan instrumen tes keterampilan bola voli dari American Association for Health, Physical

Education, Recreation and Dance (AAHPERD). Instrumen tes yang digunakan memiliki reliabilitas sebesar 0,80, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur keterampilan teknik dasar bola voli siswa secara konsisten. Setiap item tes dilakukan dengan prosedur dan skor baku sesuai pedoman AAHPERD, kemudian hasil dari ketiga item dikonversi menjadi nilai akhir keterampilan bola voli siswa.

Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan penerapan modifikasi permainan kecil dalam meningkatkan hasil belajar bola voli siswa. Penetapan indikator tersebut didasarkan pada kondisi awal peserta didik dan target peningkatan hasil belajar yang ingin dicapai selama pelaksanaan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus, peserta didik memperoleh nilai minimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, serta ketuntasan belajar secara klasikal mencapai sedikitnya 65% dari jumlah seluruh siswa. Apabila indikator tersebut belum terpenuhi, maka dilakukan perbaikan terhadap tindakan pada siklus berikutnya hingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengeksplorasi, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Analisis tersebut meliputi pengujian hipotesis, pengelompokan data berdasarkan variabel, kemudian perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Cahaya Sari et al. 2024). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui

beberapa tahapan, dimulai dengan analisis deskriptif yang meliputi perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, jumlah data, serta persentase ketuntasan belajar siswa.

HASIL

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, berikut disajikan hasil penelitian mengenai penerapan modifikasi permainan kecil untuk meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto pada tahap pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II.

1. Data Pra-Siklus

Tabel 1 Data Pra-Siklus

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
> 59	2	8,00%	Baik Sekali
53 – 58	8	32,00%	Baik
46 – 52	5	20,00%	Cukup
40 – 45	9	36,00%	Kurang
0 – 39	1	4,00%	Kurang Sekali
Jumlah	25	100,00%	

Berdasarkan data nilai awal pra-siklus, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah sebesar 49 dengan standar deviasi (SD) sebesar 6,5. Nilai tengah (median) berada pada nilai 48, nilai maksimum 63, dan nilai minimum 35. Dibandingkan dengan KKM sebesar 75, seluruh siswa dinyatakan belum tuntas.

2. Data Siklus I

Tabel 2 Data Siklus I

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
> 82	1	2,00%	Baik Sekali
71 – 81	8	32,00%	Baik
60 – 70	7	28,00%	Cukup
49 – 59	7	28,00%	Kurang
0 – 48	2	8,00%	Kurang Sekali
Jumlah	25	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 25 siswa

pada Siklus I, 1 siswa (4%) berada pada kategori "Sangat Baik", 8 siswa (32%) pada kategori "Baik", 7 siswa (28%) pada kategori "Cukup", 7 siswa (28%) pada kategori "Kurang", dan 2 siswa (8%) pada kategori "Sangat Kurang". Pada Siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar ($KKM \geq 75$) sebanyak 6 orang atau 24%, sedangkan 19 siswa (76%) belum tuntas, sehingga penelitian perlu dilanjutkan pada Siklus II.

3. Data Siklus II

Tabel 3 Data Siklus II

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
> 91	1	4,00%	Baik Sekali
83 – 90	8	32,00%	Baik
73 – 82	9	36,00%	Cukup
63 – 72	4	16,00%	Kurang
0 – 62	3	12,00%	Kurang Sekali
Jumlah	25	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 25 siswa pada Siklus II, 1 siswa (4%) berada pada kategori "Sangat Baik", 8 siswa (32%) pada kategori "Baik", 9 siswa (36%) pada kategori "Cukup", 4 siswa (16%) pada kategori "Kurang", dan 3 siswa (12%) pada kategori "Sangat Kurang". Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada Siklus II meningkat menjadi 17 orang atau 68%, sedangkan 8 siswa (32%) belum mencapai ketuntasan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto mengenai penerapan modifikasi permainan kecil untuk meningkatkan hasil belajar bola voli, terjadi peningkatan yang signifikan dari pra-siklus hingga Siklus II. Pada pra-siklus, tidak ada satu pun dari 25 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam teknik dasar

bola voli masih rendah.

Setelah tindakan pada Siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 6 orang (24%), sedangkan 19 siswa (76%) masih belum tuntas. Meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan klasikal belum mencapai target sehingga tindakan dilanjutkan ke Siklus II.

Pada Siklus II, hasil belajar meningkat secara signifikan. Sebanyak 17 siswa (68%) mencapai ketuntasan, sedangkan 8 siswa (32%) belum tuntas. Distribusi nilai juga semakin baik dengan bertambahnya jumlah siswa pada kategori "Cukup", "Baik", dan "Sangat Baik", sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Secara keseluruhan, ketuntasan belajar meningkat secara konsisten dari 0% pada pra-siklus menjadi 24% pada Siklus I, dan 68% pada Siklus II. Peningkatan ini terlihat tidak hanya dari persentase ketuntasan, tetapi juga dari kualitas distribusi nilai siswa.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa penerapan modifikasi permainan kecil berdampak positif terhadap hasil belajar bola voli. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam pembelajaran sehingga lebih mudah memahami serta menguasai teknik dasar bola voli. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2018) yang menyatakan bahwa modifikasi permainan bola voli menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Dengan demikian, penerapan modifikasi permainan kecil dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik dan hasil belajar bola voli siswa sekolah dasar. Peningkatan ketuntasan pada Siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang dirancang telah berhasil mencapai target

penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 03 Ikur Koto, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari pra-siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Pada pra-siklus tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar (0%), meningkat menjadi 24% (6 siswa tuntas) pada Siklus I, dan mencapai 68% (17 siswa tuntas) pada Siklus II. Distribusi nilai siswa juga menunjukkan perkembangan yang positif, dengan semakin banyak siswa yang masuk kategori "Cukup", "Baik", hingga "Sangat Baik" pada Siklus II. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan modifikasi permainan kecil terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mempelajari teknik dasar bola voli, sehingga dapat dijadikan salah satu strategi alternatif pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afirin Dwi Putri, and Andhega Wijaya. 2024. "Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK." *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga* 5(1):70–77. doi:10.46838/spr.v5i1.482.

Ahmad, Ramli, and Johan Irmansyah. 2025. "Model Pembelajaran PJOK Berbasis Permainan Aktif Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Authentic Research* 4(August):739. [https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index.h](https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index.html) <https://doi.org/10.36312/jar.v4iSpecial>

Issue.3239<https://doi.org/10.36312/jar.v4iSpecial>.3239.

- Aksir, Muh Ilham, Pendidikan Jasmani, Model Pembelajaran, Teknologi Pembelajaran, and Pembelajaran Mandiri. 2025. "Model Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa : Literatur Review." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8(2):4389–98.
- Ali Wahyudi, Muhammad, Sasmintha Christina Yuli Hartati, Program S. Studi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, and Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. 2024. "Pengaruh Modifikasi Permainan Softball Dalam Peningkatan Keterampilan Gerak Motorik Dalam Pembelajaran PJOK." 8:15136–46.
- Alwi, Hayyi, Sumarno Indra, and Gunawan Pratama. 2024. "Penggunaan Metode Bermain Dalam Pembelajaran Bola Voli Menggunakan Bola Gandu Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar." *Patria Educational Journal (PEJ)* 4(3):99–105.
- Amra, Frizki. 2021. "Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam PJOK." *Jurnal Keolahragaan* 9:88–96.
- Andi Setiawan. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar BAB II." 10–62.
- Astuti, Yuni. 2018. "Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar." *Curricula* 3(1):53–71. doi:10.22216/jcc.2018.v3i1.1928.
- Astuti, Yuni dkk. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Modifikasi Permainan." *JP&O: Jurnal Pendidikan Dan Olahraga* 5(6):74–82.

- <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1079%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/1079/445>.
- Budi, Didik Rilastiyo. 2021. "Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani." Cahaya Sari, Dewi, Rizki Amalia, Melvi Lesmana Alim, and Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. 2024. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembuatan Rumah Dengan Stick Es Krim." *Jptr* 4:2024–25.
- Chandra, Alicia Arta, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Technological Pedagogic And Content Knowledge (Tpck) Terhadap Kognisi Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Primary Education* 27(2):58–66.
- Dampak Pasaribu, Novi Darmayanti. 2023. "METODOLOGI PENELITIAN Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif." 17:302.
- Erianti, & Astuti, (2019). Bola Voli. Padang: SUKABINA Press
- Faizah, Haizatul, and Kamal Rahmat. 2024. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8(1):466–76.
- Frizki, Amra. 2020. "Penerapan Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran PJOK." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 45–53.
- Frizki, Amra. 2022. "Efektivitas Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar PJOK." *Jurnal Pendidikan Jasmani* 10:22–30.
- Hanafi, Imam. 2015. "Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 28 Surabaya) Imam Hanafi Sasminta Christina Yuli Hartati Abstrak." 189–94.
- Hidayat, Rahmat, S. Ag, and M. Pd. 2019. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Ilham Nur Ardian, Imam Asy'ari, Imam Fahrudin, Ihda Nazidatin Ihtiana, Haryo Witanto, Anung Priambodo, and Anang Thohari. 2025. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Bermain Pada Pembelajaran PJOK Kelas VI B SDN Lidah Kulon 1." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4(1):514–23. doi:10.55606/jurripen.v4i1.4868.
- Mardela. 2019. "Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula." *Jurnal Performa Olahraga*.
- Naufaldi, Fikri. 2025. "Efektivitas Variasi Bermain Terhadap Pengembangan Kemampuan Gerak Dasar Motorik Anak Usia 9–10 Tahun." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 15(4):215–20. doi:10.37630/jpo.v15i4.3024.
- Nevitaningrum, Mulyatno, Nopembri. 2023. "Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia." *Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Web Di Kelas IV SD* 19(2):17–28.
- Nur, Lisna, Maulida Azkia Hayati, Muhamad Restu, Muhammad Chairul Rizki, Naila Aulia Annas, Naura Zahra Jannata, Nazla Istnaya, and Daiba Parhaty. 2025. "Mencari Arti Pembelajaran Olahraga Di SD : Sekadar Gerak Atau Proses Pendidikan ?" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9:11761–68.
- Padli, Larasati &. 2021. "Implementasi Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi* 4:33–41.
- Rahmat, Kartono Imam, and Zulkifli. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Di MTSN 3 Kota

- Pekan Baru." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(2):2170–79.
<https://sports.okezone.com/read/2022/02/09/43/2544889/teknik-dasar-passing-atas-bola-voli?page=1>.
- Roji and Yulianti. 2017. *Buku Guru Pendidikan Jasmani*.
- Rosmawati and Zarwan and Yuni Astuti. 2022. "E-Module Design of Sport Modification and Cybergogy-Based Small Games." *Linguistics and Culture Review*.
- Saputra and Atradinal and Khairuddin and Muhammad Arnando. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Rekreasi Melalui Metode Modifikasi Permainan Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Kapur IX."
- Syahputra, E., &. Gusril. 2020. "Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah." *Pendidikan Jasmani* 5:20–29.
- Vijay Kumar, Ivan Indahwati, Nanik. 2019. "Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Prambon Nganjuk." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 7(3):105–9.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 7.